

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Sistem Pengelolaan Fasilitas dan Konstruksi untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Bagian Logistik Polda Sumbar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem pengelolaan fasilitas dan konstruksi pada Bagian Logistik Polda Sumbar telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas kerja pegawai. Penerapan sistem mampu mendukung proses pengelolaan data fasilitas, administrasi, inventarisasi aset, penyusunan laporan, serta monitoring kegiatan konstruksi secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Selain itu, sistem juga membantu meningkatkan koordinasi antarunit kerja sehingga pelaksanaan tugas menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Keberhasilan implementasi sistem dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain komunikasi yang baik antarpegawai, tersedianya sumber daya manusia yang memadai, dukungan pimpinan, struktur organisasi yang jelas, serta pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana pendukung. Faktor-faktor tersebut berperan dalam menciptakan proses kerja yang lebih sistematis, transparan, dan akuntabel.
3. Meskipun implementasi sistem telah memberikan berbagai manfaat, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kemampuan pegawai dalam mengoperasikan sistem yang belum merata, gangguan jaringan internet, keterbatasan perangkat pendukung, serta perlunya pengembangan fitur sistem agar sesuai dengan kebutuhan organisasi yang terus berkembang.
4. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, Bagian Logistik Polda Sumbar telah melakukan berbagai upaya, seperti peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan pendampingan, pemeliharaan serta pengembangan sistem secara berkala, penguatan koordinasi antarunit kerja, optimalisasi sarana dan prasarana teknologi informasi, serta evaluasi terhadap prosedur

kerja dan pelaksanaan sistem secara berkelanjutan. Upaya-upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi, ketepatan penyelesaian pekerjaan, serta efektivitas kerja pegawai.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bagian Logistik Polda Sumbar, diharapkan terus meningkatkan kualitas implementasi sistem pengelolaan fasilitas dan konstruksi melalui pengembangan fitur sistem yang lebih terintegrasi, peningkatan keamanan data, serta pemeliharaan sistem secara rutin agar mampu mendukung kebutuhan organisasi di masa mendatang.
2. Perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan secara berkala kepada seluruh pegawai agar kemampuan dalam mengoperasikan sistem semakin meningkat, sehingga pemanfaatan sistem dapat dilakukan secara optimal dan merata oleh seluruh pengguna.
3. Organisasi diharapkan terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana teknologi informasi, seperti penyediaan perangkat komputer yang memadai, peningkatan kapasitas jaringan internet, serta pembaruan perangkat lunak untuk meminimalkan gangguan teknis yang dapat menghambat pelaksanaan pekerjaan.
4. Pimpinan diharapkan terus memperkuat koordinasi, monitoring, dan evaluasi terhadap implementasi sistem sehingga setiap kendala yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti. Evaluasi secara berkelanjutan juga diperlukan sebagai dasar penyempurnaan prosedur kerja dan pengembangan sistem.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai sistem pengelolaan fasilitas dan konstruksi dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda,

serta mengkaji pengaruh implementasi sistem terhadap aspek lain, seperti kualitas pelayanan, kinerja organisasi, maupun kepuasan pengguna sistem.